
Peran Teknologi Digital Dalam Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

* Melsi Anggraini¹, Rini Adriani Auliana²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

*Coessponding email: riniadrianauliana@staff.unram.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana teknologi digital dapat membantu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan di era modern. Penelitian ini membahas penggunaan teknologi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan strategi yang dapat dilakukan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan tinjauan literatur. Selain itu, analisis dilakukan berdasarkan pada teory (Agency Theory) dan teori Penerimaan Teknologi ((Technology Acceptance Model). Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi proses pelaporan keuangan. Masalah infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan keamanan data menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi digital akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan inovasi baru diperlukan agar penerapan digitalisasi dapat terlaksana dengan baik. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat di Indonesia, penelitian ini berkontribusi pada perkembangan praktik akuntansi.

Kata Kunci : Teknologi Digital, Laporan Keuangan, Akuntansi

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, teknologi digital hadir sebagai inovasi baru untuk memudahkan manusia dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari. Hal ini turut dirasakan dalam bidang ekonomi terutama akuntansi. Sistem akuntansi mencakup berbagai macam aspek, salah satunya adalah laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan umumnya dilakukan secara manual dan sederhana. Namun hal ini cukup riskan terhadap kesalahan seperti salah saji data, manipulasi data yang banyak terjadi, kurang efisien waktu. Teknologi digital hadir sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Dengan menggunakan teknologi digital data yang disajikan bisa lebih transparan, akurat, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pelaporan keuangan. Menurut (Alawiyah et al. 2025) proses pengelolaan keuangan Negara dapat dioptimalkan dengan bantuan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan cloudcompting. Misalnya menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud, yang dapat mengakses data keuangan secara real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Selain itu, sistem blockchain meningkatkan transparansi pencatatan transaksi yang dapat mengurangi resiko kecurangan dan kesalahan manusia.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang secara otomatis mengumpulkan, memproses, menyimpan dan melaporkan informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. SIA terdiri dari komponen-komponen kunci seperti manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi. SIA berfungsi sebagai alat untuk mencatat transaksi agar laporan keuangan tersaji secara akurat. (Zamzami et al., 2021). Digitalisasi merupakan proses mengubah informasi dari format manual ke format digital yang berbasis teknologi. Dalam akuntansi, digitalisasi memungkinkan integrasi sistem keuangan, otimatisasi pencatatata, dan analisis data yang lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat berbasis data.

(Polgan et al. 2025). Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi kecerdasan buatan yang tersistem seperti manusia. Berdasarkan studi yang dilakukam (Manel et al., 2023) penerapan AI dalam sistem informasi akuntansi dan manajemen telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan. AI dapat memproses data dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat, sehingga megurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia yang kerap terjadi pada metode manual. Menurut (Rojabi, 2025) yang tertuang dalam buku Pengantar Blockchain, menuturkan bahwa Blockchain merupakan alat untuk mencatat transaksi dalam bentuk buku besar digital. Terdiri dari kumpulan blok-blok yang saling berkaitan satu sama lain dengan menggunakan prinsip kriptografi. Cloud Accounting merupakan sistem akuntansi berbasis cloud computing yang mengelola dan menyimpan data secara online. (Wiriko & Firdaus, 2024) menyampaikan dengan memperkenalkan sistem informasi akuntansi yang berbasis cloud telah memberi perubahan yang signifikan. Hal ini memungkinkan mengakses data keuangan secara langsung, efisiensi biaya, dan kemudahan dalam mngelola laporan keuangan.

(Noviarty and Rusmita 2025) menuturkan bahwa kualitas pengungkapan informasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung dinamika pasar modal. Informasi keuangan yang baik tidak hanya dapat membantu investor, kreditur, dan analisis lapran keuangan tapi juga dapat berfungsi sebagai alat penting untuk mengurangi perbedaan pengetahuan antara manajemen perusahaan dan pemilik modal. Pelaporan yang jelas, akurat dan tepat waktu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, mendorong alokasi sumber daya yang lebih efiesien, dan meningkatkan nilai efisiensi dalam pengambilan keputusan. Ketepatan dalam pelaporan keuangan ini bisa diatasi dengan penerapan teknologi digital. (Saputri and Fauziyyah 2021) menyatakan digitalisasi terkait erat dengan sistem informasi, yang sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Transformasi digital dalam hal kegiatan bisnis sangat penting untuk menghasilkan proses yang efisiensi dan otomatisasi. Akuntansi digital

dalam akuntansi adalah pengembangan digital dari pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada penyimpanan informasi akuntansi dalam basis digital. Digitalisasi akuntansi menjadi salah satu cara perusahaan untuk memungkinkan operasi mereka berjalan optimal dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, transformasi digital ini membawa tantangan yang tidak bisa diabaikan seperti keterampilan SDM, keamanan data, dan kesiapan infrastruktur teknologi yang harus diperhatikan.

Negara harus memastikan bahwa profesional di bidang keuangan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara efisien. Selain itu, kebijakan dan peraturan yang mendukung inovasi diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sistem keuangan secara digitalisasi. (Saputri and Fauziyyah 2021).

Meskipun sudah banyak kajian literasi tentang teknologi digital yang menyatakan dampak positif dari penggunaan teknologi dalam membantu pelaporan keuangan, pada penerapannya masih banyak pelaku usaha yang kurang memahami sehingga penggunaan teknologi tidak berjalan optimal. terdapat gap dalam penelitian tentang faktor dan strategi yang tepat untuk menjamin ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Masalah lain seperti literasi digital, keamanan data, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi menjadi hambatan dalam ketepatan penyajian laporan keuangan berbasis digital. Penelitian ini secara khusus membahas peran teknologi digital dapat membantu ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan memberikan gambaran strategis berdasarkan temuan empiris yang mampu mendukung penerapan teknologi digital secara berkelanjutan dalam pelaporan keuangan di Indonesia. Dan, menelaah peran teknologi digital terkini terhadap ketepatan dan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan yang belum banyak diteliti di Indonesia. Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah memberikan panduan dalam menerapkan teknologi digital secara

efektif guna meningkatkan keakuratan penyampaian laporan keuangan. Memotivasi pelaku usaha untuk menggunakan teknologi digital seperti AI atau Blockchain untuk otomatisasi proses akuntansi dalam meningkatkan efisiensi waktu. Secara teoritis penelitian ini juga berkontribusi dalam memperbanyak sumber literature dalam bidang akuntansi. Hal ini diperkuat dengan teori penerimaan teknologi (Technology Acceptance Model) dan teori keagenan (Agency Theory). Dengan menunjukkan bagaimana teknologi digital memberi kemudahan penggunaan teknologi mempengaruhi kualitas dan ketepatan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan tinjauan pustaka dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi tren, isu, prospek dari berbagai fenomena study sebelumnya, serta mengkaji evelusi sistem informasi digital di era digital. Pendekatan kualitatif digunakan karena studi ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang muncul dalam sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data untuk studi ini dilakukan melalui pencarian Google Scholar untuk artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai tahun 2025. Pengumpulan Rentang waktu tersebut dipilih untuk meninjau kebaruaran dari penelitian yang sesuai dengan tren terbaru. Pengumpulan data juga dilakukan melalui kajian literasi pada buku-buku yang membahas fenomena terkait.

PEMBAHASAN

Adopsi teknologi dan literasi digital dianggap sebagai indicator kualitas bisnis. Bisnis yang berinventasi dalam kemampuan pelaporan digital dan teknologi modern menunjukkan transparansi, inovasi, dan kesiapan menghadapi dinamika masa depan. Hal ini mengindikasi kualitas manajemen dan prospek pertumbuhan jangka panjang di luar data keuangan. (Noviarty and Rusmita 2025). Digitalisasi meringankan pekerjaan manual, membebaskan akuntan untuk melakukan analisis kompleks dan penciptaan nilai.

Di sisi lain, analitik big data menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola dan tren yang dapat digunakan untuk strategi bisnis dan peramalan keuangan. Dengan inovasi baru, laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan akurat. (Alawiyah et al. 2025).

Perkembangan akuntansi dalam bidang teknologi menggambarkan bagaimana cara perusahaan mengelola data keuangan dengan menerapkan penggunaan AI, Blockchain, dan Cloud Accounting. Penerapan teknologi digital menjadi kebutuhan yang harus diterapkan dalam aspek usaha untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang. Inovasi teknologi digital seperti AI, Blockchain dan Cloud Accounting dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan dan memberikan data yang akurat. Dengan adanya peran teknologi digital, peran akuntan turut mengalami perubahan yang sebelumnya hanya bertugas mencatat dan melaporkan kini mereka juga harus melakukan analisis. Hal ini membuat para akuntan harus memiliki pemahaman yang lebih dalam perkembangan teknologi yang akan membantu mereka dalam pekerjaan. Para akuntan harus mengikuti uji kompetensi. atau bimbingan yang mengedukasi tentang penerapan teknologi.

Ketersediaan infrastruktur teknologi, kemampuan akuntan, dan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi laporan keuangan digital. Studi menunjukkan bahwa perusahaan dengan infrastruktur teknologi yang memadai dan akuntan yang berpengalaman melaporkan keuangan mereka dengan lebih akurat. Digitalisasi sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Selain itu, akurasi laporan keuangan sangat dipengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi, yang mencakup fitur seperti validasi data dan integritas dengan sistem lain. Hasil ini didukung oleh penelitian (Gustia and Lidyah 2025) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi implementasi teknologi digital dalam akuntansi adalah kemampuan sumber daya manusia dan ketersediaan dan ketersediaan infrastruktur. Digitalisasi akuntansi memberikan dampak

social dan organisasi, selain bermanfaat secara teknis. Hal ini meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi, serata memperkuat hubungan antara principal dan agen. Digitalisasi juga membawa dampak perubahan organisasional dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk menjamin keberhasilan penerapan digitalisasi akuntansi, diperlukan strategi yang komprehensif.

Peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan perbaikan regulasi merupakan strategi untuk implementasi teknologi digital yang sukses. Ketersediaan infrastruktur teknologi, kemampuan karyawan, dan kualitas sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kesuksesan digitalisasi akuntansi. Dengan dilakukannya penerapan strategi dan inovasi-inovasi baru dalam digitalisasi akuntansi diharapkan kedepannya penyampaian laporan keuangan menjadi lebih praktis dan menyajikan data yang akurat. Hasil penelitian ini berkontribusi pada perkembangan akuntansi digital dan ilmunya di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Otomatisasi akuntansi menjadi lebih mudah dengan diberlakukannya digitalisasi teknologi. Sistem Informasi Keuangan memberi perubahan baru pada perusahaan untuk mengolah data keuangan. Adanya inovasi teknologi seperti AI, Cloud Accounting, atau Block Chain menjadi solusi untuk mengatasi masalah dalam penyampaian laporan keuangan guna menghasilkan ketepatan dalam penyajian data. Meski membawa manfaat positif, penerapan tersebut masih mengalami banyak kendala seperti masalah keamanan data, kurangnya infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan biaya investasi yang tinggi. Dengan dilakukan peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia untuk mengatasi kendala tersebut. Kesimpulannya, implementasi teknologi digital merupakan gambaran kemajuan digitalisasi dalam akuntansi. Selain efektif dan efisien, penerapan ini juga memperkuat posisi perusahaan dalam perekonomian global.

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan. Pertama, pelaku usaha perlu mengadakan pelatihan dan meningkatkan literasi digital bagi para akuntan atau orang bertugas mengolah laporan keuangan agar mereka mudah beradaptasi dengan inovasi teknologi. Kedua, pelaku usaha harus melakukan investasi teknologi agar infrastruktur teknologi lebih baik. Ketiga, pelaku usaha harus memperkuat jaringan keamanan untuk meminimalisir terjadinya kebocoran data. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi batasan literature dan keterbatasan waktu. Sampel penelitian hanya mencakup beberapa kajian yang berasal dari jurnal atau buku dengan rentang waktu lima tahun kebelakang, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan. Keterbatasan waktu penelitian juga membatasi kedalaman analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan digitalisasi akuntansi disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas sampel dan mendalami analisis terhadap faktor-faktor non-teknis yang mempengaruhi penerapan digitalisasi akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan teknologi berjalan, faktor-faktor penghambat dan pendorong implementasi teknologi digital akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Khairani, Matondang Claudia, Tabitha Panjaitan, and Flowrensari Haggata. 2025. "Analisis Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Negara Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Transparansi." 3(1): 431–35.
- Angelina, F., Budiarmaja, I. S., Sandodo, F. Z., Sari, L. L., Di Nadia, P. D., & Ginting, J. A. (2025).
- Deswanto, V. (2021). Monograf: Kinerja Pengguna Cloud Accounting. Deepublish.
- Gustia, Refa, and Rika Lidyah. 2025. "BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH INDONESIA : ANALISIS DAN PERSPEKTIF 2025." : 109–14.

-
- Hasanah, U., & Dinalestari Purbawati, S. E. (2024). *Digitalisasi Akuntansi: Transformasi, Teknologi dan Tren*. Jakad Media Publishing.
- Mimba, N. P. S. H. (2023). *Blockchain dan Profesi Akuntansi*. Deepublish.
- Noviarty, Helisa, and Sari Rusmita. 2025. "Pengaruh Literasi Digital Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Informasi Keuangan Dengan Peran Inovasi Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI." 6(5): 3366–80.
- Pemanfaatan Teknologi AI dalam Penerapan Akuntansi Berbasis Digital. SIEGA Publisher.
- Polgan, Jurnal Minfo, Diah Rachmawatie Novida, Pogram Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Muhammadiyah Tuban, Cloud Accounting, et al. 2025. "Evolusi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital : Tinjauan Literatur Tentang Tren ,." 14: 77–85.
- Rojabi, M. A. (2025). *Pengantar Blockchain*. Afdan Rojabi Publisher.
- Saputri, Anjeli, and Nurul Fauziyyah. 2021. "Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi." 3(1): 300–310.
- Schnase, JL, & Cunnius, EL (Eds.). (1995). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Wiriko, I. P., & Firdaus, R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Keuangan Di Perusahaan Menengah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 8982-8986.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.